

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba dengan metode menyebarkan kuisisioner pada 52 responden mengenai gimana pengaruh penerapan program keselamatan serta kesehatan kerja kepada produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan Apartemen Kota Surabaya serta dari kesimpulan permasalahan riset yang diajukan, hingga didapat sebagian kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar pengaruh penerapan program keselamatan serta kesehatan kerja kepada produktivitas kerja PT. Tata Bumi Raya dalam proyek pembangunan bangunan Apartemen Kota Surabaya merupakan sebesar 90%. Dari hasil kalkulasi  $R^2$  yang diolah dengan SPSS 26 yang melaporkan angka  $R^2$  atau angka akibat dari kedua elastis merupakan sebesar 0,898
2. Bersumber pada besar pengaruh dari tiap- tiap variabel, ialah keselamatan kegiatan( X1) serta kesehatan kerja( X2) yang membuktikan hasil positif, hingga akibat dari penerapan program Keselamatan serta Kesehatan Kerja PT. Tata Bumi Raya pada proyek pembangunan bangunan Apartemen Kota Surabaya merupakan positif
3. Adanya pengaruh Signifikan yang penting antara program keselamatan serta kesehatan kerja dengan produktivitas kerja dalam proyek

pembangunan bangunan Apartemen Kota Surabaya Dari hasil kalkulasi percobaan F yang diolah dengan SPSS 26 yang melaporkan angka F jumlah 216, 492 dengan angka signifikansi( sig) sebesar 0, 00. Sebab angka signifikansi( sig) jauh lebih kecil dari 0, 05 serta  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ialah( 216, 492 > 3, 18), hingga  $H_0$  ditolak yang berarti program keselamatan kerja( X1) serta kesehatan kerja( X2) dengan cara bersama- sama mempunyai partisipasi yang penting kepada produktivitas tenaga kerja( Y).

4. Ketika Pekerja Mematuhi K3 Besar Produktifitas nya 81 % dan Ketika Tidak Mematuhi Besar Produktifitas nya 19 %

#### **Saran**

1. Untuk perusahaan jasa konstruksi atau kontraktor, diharapkan dengan cara continue bisa membagikan uraian pada seluruh tenaga kerja akan pentingnya keselamatan serta kesehatan kerja, serta membagikan sanksi pada tenaga kerja yang tidak penuhi aturan- aturan mengenai keselamatan serta kesehatan kerja yang berlaku pada perusahaan.
2. Diharapkan arahan perusahaan bisa mengutip langkah- langkah koreksi buat tingkatan produktivitas kegiatan tenaga kerja. Dimana mutu sumber energi orang wajib lebih diprioritaskan, diawali dari pengadaan tenaga kerja yang bermutu( profesional kegiatan, memliki keahlian dalam bertanding, kehati- hatian dalam bertugas, berdisiplin besar), hingga dengan peningkatan sumber daya manusia itu sendiri.

3. Untuk periset berikutnya amat diharapkan buat mempelajari variabel-variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja, supaya mendapatkan hasil yang lebih bervariasi

